

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pasar modal mempunyai peran penting dalam perkembangan ekonomi suatu negara. Pasar modal Indonesia merupakan pasar modal yang mengalami perkembangan pesat. Salah satu pendorongnya adalah para pemilik modal (investor) yang mempercayakan dananya untuk di investasikan di pasar modal. Pasar modal yang semakin berkembang, ini menunjukkan pasar modal di Indonesia cukup baik kepercayaannya bagi pemodal yang ingin menginvestasikan dananya.

Investasi adalah penundaan asset atau dananya saat ini untuk mendapatkan tingkat pengembalian (*return*) yang akan didapatkan di masa yang akan datang. Investasi dalam bentuk saham dianggap mempunyai tingkat risiko yang cukup tinggi dan mengandung unsur ketidakpastian. Investor tidak secara pasti mengetahui risiko apa yang akan dialami. Oleh karena itu, untuk mengetahui tingkat risiko dan ketidakpastian yang akan terjadi, seorang investor memerlukan sejumlah informasi mengenai kinerja perusahaan agar dapat mengambil keputusan saham perusahaan mana yang akan dipilih. Dalam hal ini, suatu saham perusahaan memiliki beberapa jenis kelompok. Salah satunya adalah saham *syariah*, yaitu saham yang diperjual belikan dan tidak melanggar *syariah*. Kelompok saham *syariah* ini dimasukkan dalam kelompok *Jakarta Islamic Index (JII)*.

Saat investor melakukan sebuah investasi, investor pasti mengharapkan sebuah tingkat pengembalian (*return*) atas investasi yang telah dilakukannya. Seorang investor yang memilih melakukan investasi di saham perusahaan yang tergabung dalam saham *syariah* juga tidak terlepas dari adanya *return* yang diharapkan. *Return* merupakan kelebihan harga jual saham atas harga beli saham tersebut. Semakin tinggi kelebihan harga jual saham atas harga belinya maka semakin besar *return* yang diterima investor. Dengan besarnya *return* yang diterima oleh investor, maka risiko yang dihadapi investor juga akan besar. Dan sebaliknya, semakin kecil *return* yang diterima oleh Investor, maka semakin kecil pula risiko yang dihadapi. Dengan tingginya *return* sebuah saham, ini menandakan bahwa kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimiliki menunjukkan prospek yang baik untuk masa depan. Prestasi yang baik ini akan membawa sebuah perusahaan untuk mendapatkan sumberdana yang banyak dari para investor.

Untuk memprediksi kondisi kinerja keuangan suatu perusahaan, investor membutuhkan informasi keuangan. Informasi ini bersifat fundamental. Menurut Jogiyanto (2003), analisis fundamental adalah analisis untuk menghitung nilai intrinsik perusahaan dengan menggunakan data keuangan perusahaan, nilai intrinsik perusahaan dapat diwujudkan dengan harga saham. Analisis fundamental ini dapat menghasilkan penilaian suatu perusahaan dan menyimpulkan apakah saham itu layak dibeli atau tidak. Apabila saham tersebut dianggap nilainya lebih tinggi berdasarkan perbandingan harga yang berlaku di pasar, maka saham ini dianggap mahal

dan tidak layak untuk dibeli. Dan sebaliknya, apabila nilai sahamnya dianggap murah, maka saham tersebut layak untuk dibeli. Dari informasi keuangan banyak parameter atau cara untuk menilai kinerja keuangan suatu perusahaan. Salah satunya adalah rasio keuangan, rasio keuangan dapat digunakan untuk memprediksi tingkat pengembalian (*return*) saham di pasar modal.

Analisis laporan keuangan adalah suatu kegiatan dimana memberikan informasi-informasi tentang laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan sebuah informasi yang memberikan keputusan kepada seorang investor untuk melakukan investasi. Dalam laporan keuangan ini, informasi yang dapat diperoleh salah satunya adalah rasio keuangan. Rasio keuangan berguna untuk memprediksi kesulitan keuangan perusahaan dan kondisi perusahaan pada masa sekarang dan masa mendatang, bahkan sebagai pedoman para investor mengenai kinerja keuangan masa lalu dan masa mendatang.

Rasio keuangan digunakan untuk membantu para investor dalam mengambil keputusan, dimana dalam rasio ini dilakukan perbandingan antara risiko dan tingkat imbal balik dari perusahaan. Menurut Robbert (1997, dalam Pribawati) rasio keuangan dapat dikelompokkan dalam 5 jenis yaitu: rasio likuiditas (*liquidity ratio*), rasio aktivitas, rasio solvabilitas (*leverage ratio*), rasio rentabilitas (*profitability ratio*), dan rasio pasar.

Rasio likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Rasio aktivitas menggambarkan seberapa

efisiensi perusahaan dalam mengoptimalkan aktiva. Rasio solvabilitas mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban keuangan. Rasio rentabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dari kegiatan operasi. Rasio pasar menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mengukur harga pasar relatif terhadap nilai saham perusahaan.

Penelitian mengenai *return* saham memang sudah banyak dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya. Akan tetapi obyek penelitian terdahulu tentang *return* saham banyak dilakukan pada obyek *manufacture* dan jasa keuangan. Sedangkan pada saham *syariah* dalam *Jakarta Islamic Index* (JII) masih relatif sedikit. Apalagi dengan *index* saham *syariah* yang setiap tahun mengalami kenaikan, ini membuat peneliti perlu melakukan penelitiannya pada obyek *Jakarta Islamic Index* (JII). Selanjutnya penelitian ini berjudul **“Analisis Pengaruh Faktor-Faktor Fundamental Terhadap Return Saham Syariah Pada Perusahaan Yang Tergabung Dalam Jakarta Islamic Index (JII) tahun 2007-2011”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah terjadi pengaruh secara parsial dan signifikan antara faktor fundamental yang terdiri dari *Current Ratio*, *Total Assets Turnover*, *Debt to Equity Ratio*, *Return On Asset*, dan *Price to Book Value* terhadap *return* saham *syariah* pada perusahaan yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2007-2011 ?

2. Apakah terjadi pengaruh secara simultan dan signifikan antara faktor fundamental yang terdiri dari *Current Ratio*, *Total Assets Turnover*, *Debt to Equity Ratio*, *Return On Asset*, dan *Price to Book Value* terhadap *return* saham *syariah* pada perusahaan yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Index (JII)* tahun 2007-2011 ?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang diajukan dalam penelitian, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui pengaruh secara parsial dan signifikan antara faktor fundamental yang terdiri dari *Current Ratio*, *Total Assets Turnover*, *Debt to Equity Ratio*, *Return On Asset*, dan *Price to Book Value* terhadap *return* saham *syariah* pada perusahaan yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Index (JII)* tahun 2007-2011.
2. Mengetahui pengaruh secara simultan dan signifikan antara faktor fundamental yang terdiri dari *Current Ratio*, *Total Assets Turnover*, *Debt to Equity Ratio*, *Return On Asset*, dan *Price to Book Value* terhadap *return* saham *syariah* pada perusahaan yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Index (JII)* tahun 2007-2011.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Akademisi

Sebagai tambahan informasi untuk penelitian-penelitian selanjutnya khususnya masalah *return* saham dan dapat digunakan sebagai bahan kajian pustaka untuk penelitian sejenis di waktu yang akan datang.

2. Bagi investor

Dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk mengambil keputusan dalam berinvestasi dan memberikan kredit pada suatu perusahaan.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini diuraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini diuraikan tentang landasan teori yang berkaitan dengan penelitian dan diuraikannya penelitian-penelitian terdahulu.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini diuraikan kerangka pemikiran, hipotesis, definisi operasional variabel, data dan sumber data, metode

pengumpulan data, populasi dan sampel penelitian, dan metode analisis data.

BAB IV : PEMBAHASAN

Dalam bab ini diuraikan tentang deskripsi penelitian dan pembahasan data yang diolah.

BAB V : PENUTUP

Dalam bab ini diuraikan tentang kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan saran untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN